

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian terhadap aplikasi SITILING (Sistem Informasi Terintegrasi Lingkup Penunjang) di RSUD Kabupaten Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian aplikasi SITILING (Sistem Informasi Terintegrasi Lingkup Penunjang) difokuskan pada dua modul utama, yaitu modul IPS dan INSANG, dengan tujuan memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan spesifikasi yang telah ditentukan.
2. Proses pengujian dilakukan secara sistematis melalui tahapan analisis fungsionalitas aplikasi, perancangan *test case* menggunakan metode *blackbox testing* dengan teknik *equivalence partition*, pelaksanaan pengujian, dokumentasi hasil uji, serta evaluasi dan penyusunan angket pengujian untuk disampaikan kepada tim pengembang.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 76% pengujian dinyatakan valid dan 24% dinyatakan tidak valid. Dengan perbandingan *presentase* yang cukup jauh antara hasil valid dan tidak valid, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini pada dasarnya layak digunakan, meskipun masih memerlukan sedikit perbaikan pada fitur tertentu. Fitur yang dinyatakan tidak valid antara lain validasi *login* dan *signup*, penyimpanan data kosong, fungsi tombol *remove*, proses edit data *user*, validasi *form* isian, pengajuan perbaikan tanpa lampiran, *filter* tanggal, *form* pengaduan tanpa *input* wajib, validasi *file upload*, serta pembuatan jadwal tanpa data yang lengkap. Untuk fitur yang mengalami kegagalan, telah diberikan rekomendasi perbaikan kepada tim pengembang agar sistem dapat disempurnakan sehingga berjalan sesuai dengan harapan.
4. Kegiatan pengujian memberikan pemahaman dan pengalaman langsung kepada penulis dalam melaksanakan proses *Quality Assurance* terhadap sistem informasi rumah sakit, serta mengasah keterampilan analisis sistem, komunikasi tim, dan dokumentasi teknis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan agar proses pengembangan maupun pengujian sistem dapat berjalan lebih optimal. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Untuk pengujian selanjutnya

Pengujian akan lebih optimal apabila penulis diberikan akses terhadap dokumentasi teknis dan alur bisnis sistem secara lengkap sejak awal. Hal ini bertujuan agar penulis memiliki pemahaman yang menyeluruh mengenai fungsi dan kebutuhan sistem, sehingga proses pengujian dapat berjalan lebih efisien. Selain itu, penelitian lanjutan sebaiknya mencakup pengujian mendalam seperti *stress testing* maupun *performance testing* untuk memastikan sistem siap menghadapi beban kerja yang tinggi serta dapat digunakan secara berkelanjutan.

2. Untuk Instansi RSUD Kabupaten Jombang

Sebaiknya pihak terkait menyediakan dokumentasi teknis dan alur bisnis sistem yang lengkap untuk menunjang efektivitas dan efisiensi proses pengujian. Dokumentasi yang komprehensif berfungsi sebagai pedoman utama bagi penguji atau peneliti dalam memahami mekanisme sistem, sehingga proses pengujian dapat lebih terarah dan menghasilkan temuan yang valid serta reliabel. Selain itu, instansi juga diharapkan menjalin komunikasi aktif antara pengembang, penguji, dan pengguna agar setiap temuan atau kendala dapat segera dipahami serta ditindaklanjuti dengan cepat. Dengan adanya kolaborasi yang baik, sistem diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dukungan optimal terhadap kebutuhan layanan kesehatan di RSUD Kabupaten Jombang.